

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehilangan merupakan fenomena umum dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kehilangan barang pribadi, maupun dokumen penting. Untuk menyebarkan kehilangan atau menemukan informasi, kebanyakan orang akan melakukan beberapa cara, diantaranya adalah mengumumkannya di tempat keramaian. Selain itu, masih banyak orang yang melakukan ini dengan menempelkan kertas informasi di dinding. Cara alternatif lain yang digunakan adalah dengan menggunakan media sosial yang lebih mudah dalam menyebarkan informasi, namun karena jadwal kuliah yang sangat padat maka cara pertama dan kedua saat ini sudah jarang digunakan, sehingga kedua cara tersebut kurang efektif. Oleh karena itu peneliti berencana untuk membuat tempat berupa aplikasi “*Lost and Found*” yang dapat membantu mahasiswa dalam menyebarkan informasi tentang barang hilang atau ditemukan.

Saat ini jika mahasiswa mengalami kehilangan barang, mereka harus melapor ke Tata Usaha kampus yang tentunya membutuhkan proses yang cukup lama. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dikarenakan mudahnya mengakses internet, namun sangat disayangkan apabila perkembangan dan kemajuan teknologi hanya digunakan untuk sekadar update status atau unggah foto yang ke jejaring sosial. Maka dari itu perlu adanya aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyedia informasi guna untuk membantu mahasiswa, salah satunya media layanan informasi kehilangan barang. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dikembangkan aplikasi yang dapat membantu dalam mencari barang yang hilang yang lebih mudah, cepat dan tidak membutuhkan biaya.

Pada penelitian ini penulis merancang aplikasi pencarian barang berbasis web, studi kasus Universitas YARSI. Dengan dirancangnya sistem ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengelolaan data barang-barang baik itu pengelolaan data barang hilang ataupun data barang ditemukan. Dengan begitu kesulitan-kesulihat yang ditemui pada pengelolaan data secara manual dapat teratasi dan dari segi waktu pengerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Pengelolaan data memanfaatkan *database* dalam penyimpanan

data untuk mencegah terjadinya kehilangan atau tidak tercatatnya data. Dengan begitu sistem ini akan mempermudah pihak kampus dalam pencatatan data barang hilang dan temuan.

Saat ini faktanya, mahasiswa ada yang tidak mengetahui masalah hukum barang hilang dan ada yang mengetahuinya.

أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللَّقْطَةِ فَقَالَ عَرَفْتَهَا سَنَةً
ثُمَّ اعْرِفْ وَكَأَنَّهَا وَعِفَاصَهَا ثُمَّ اسْتَنْفَقَ بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبُّهَا فَأَدِّهَا إِلَيْهِ

Artinya :

“bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang barang temuan, lalu beliau bersabda: Umumkanlah selama setahun, lalu kenalilah wadah dan talinya setelah itu manfaatkanlah ia, jika pemiliknya datang maka berikanlah barang tersebut kepadanya” (HR. Muslim no 3248)

Jelas bahwa jika kita menemukan barang hilang kita dihadapkan pada dua pilihan yakni mengabaikannya agar tidak mendapatkan kewajiban untuk mengumumkannya selama setahun atau mengambilnya dan siap mendapatkan kewajiban untuk mengumumkannya selama setahun. Dikarenakan alasan yang kedua yang apabila mengambilnya maka kita berkewajiban mengumumkannya selama setahun yang sudah pasti akan mengganggu rutinitas kita yang memiliki pekerjaan sehari-hari seperti harus berangkat pagi dan pulang di malam hari, maka kebanyakan orang memilih untuk mengabaikannya saja.

Allah swt. Berfirman dalam surah Q.S Al-Baqarah/2:156 :

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Terjemahnya :

“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: ‘inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun’.” (Departemen Agama RI, 2012:24).

Dalam tafsir Al-Jalalayn (As-Suyuthi, 1505) dijelaskan bahwa : (yaitu orang- orang yang apabila mereka ditimpa musibah) bencana atau malapetaka (mereka megucapkan, ‘inna lillaahi’) artinya sesungguhnya kita ini milik Allah; maksudnya menjadi milik dan

hamba-Nya yang dapat diperlakukan-Nya sekehendak-Nya, ('wa innaa ilaihi raaji'uun') artinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kita akan kembali, yakni ke akhirat, di sana kita akan diberi-Nya balasan.

Kehilangan merupakan salah satu dari musibah. Segala milik atau kepunyaan kita tidaklah selamanya akan bersama kita. Kapanpun itu semua dapat hilang, artinya itu sudah bukan rejeki. Maka ikhlaskanlah kehilangan itu. Jika memang rejeki maka barang-barang tersebut dengan sendirinya akan kembali dengan berbagai cara yang telah diatur oleh-Nya. Apakah itu datangnya dari saudara, teman dan lain-lain.

Sebagai saudara yang baik hendaknya kita bila mendapati barang hilang atau orang hilang maka umumkanlah ke khalayak ramai agar hal itu dapat membantu saudara-saudara yang kehilangan dalam menemukannya.

Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Ma'arij/70:32 :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رُءُونَ

Terjemahnya :

"Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya."
(Departemen Agama RI, 2012:569).

Dalam tafsir Al-Jalalayn (As-Suyuthi, 1505) dijelaskan bahwa : (Dan orang-orang yang terhadap amanat-amanat mereka) menurut suatu qiraat lafal amaanaatihim dibaca dalam bentuk mufrad atau tunggal, sehingga bacaannya menjadi amaanatihim, yakni perkara agama dan duniawi yang dipercayakan kepadanya untuk menunaikannya (dan janji mereka) yang telah diambil dari mereka dalam hal tersebut (mereka memeliharanya) benar-benar menjaganya.

Dalam hadist riwayat Al-Majmu' Syarhul Muhadzdzab:

لا يأخذ أحدكم متاع أخيه لا عبا أو جادا، فإذا أخذ أحدكم عصا أخيه فليردها

Terjemahnya :

“Janganlah diantara kalian mengambil barang milik saudaranya, baik secara main-main atau sungguh-sungguh. Apabila salah satu dari kalian mengambil tongkat milik saudaranya maka hendaklah ia mengembalikannya.” (Departemen Agama RI, 2012:569).

Amanah adalah segala sesuatu yang Allah bebaskan kepada manusia untuk dilaksanakan. Dalam Al-Qur'an manusia adalah makhluk yang memikul beban. Setiap beban yang diterima manusia harus dilaksanakan sebagai amanah. Sifat dan sikap amanah harus menjadi kepribadian atau sikap mental setiap individu dalam komunitas mahasiswa agar tercipta harmonisasi hubungan dalam setiap gerak langkah kehidupan. Mengumumkan barang hilang adalah kewajiban dan menjaga barang hilang adalah suatu amanah.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka perlu dicoba untuk membuat dan menerapkan aplikasi pencarian barang hilang di Universitas YARSI, dan menuliskan laporan berupa skripsi dengan judul “Pengembangan Aplikasi Pencarian Barang Hilang di Universitas YARSI Berbasis web”.

1.2 Perumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut, serta membaca dokumentasi dan referensi seputar pembuatan, penerapan dan pengembangan aplikasi tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang suatu aplikasi pencarian barang hilang di Universitas YARSI berbasis web ?
2. Bagaimana pandangan Agama Islam dalam aplikasi pencarian barang hilang di Universitas YARSI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Menghasilkan aplikasi web yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen maupun Tata Usaha untuk mendukung pencarian barang hilang di lingkungan Universitas YARSI.
2. Mengetahui pandangan Agama Islam tentang aplikasi pencarian barang hilang di Universitas YARSI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik memberikan manfaat di bidang teoritis maupun juga di bidang praktisi.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini berupa sumbangan teori yang terkait dengan pengembangan aplikasi pencarian barang hilang berbasis web untuk membantu mahasiswa dalam mengumumkan barang hilang .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang struktur dan sistem kerja dalam pengembangan aplikasi berbasis web.

b. Bagi pengguna

Sebagai media informasi untuk membantu pengguna dalam mencari atau menemukan barang yang hilang.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Aplikasi yang dibangun berbasis web yang diakses secara online.
2. Dalam aplikasi ini, terdapat mekanisme yang dapat digunakan untuk mengubah status barang yang telah kembali ke pemiliknya. Perubahan status info barang hanya dapat dilakukan oleh pengguna.